

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 3, Nomor 5, Juni 2025, P. 167-172

E-ISSN: 2986-6340

Licensed by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15577720>

Pembinaan Nilai-Nilai Islam Dan Pendapatan Melalui Tanaman Hidroponik di RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar

Mahrifatun Khasanah¹, Mona Chairun Nisa², Tjik Siti Afifa Azzahra³, Yunida Een Fryanti⁴.

Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: mahrifatunk@gmail.com, Monachairunnisa3@gmail.com, tjiksitiafifa@gmail.com,

yunida.een@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini berfokus pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pendapatan masyarakat RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu melalui penerapan hidroponik yang berbasis nilai-nilai Islam. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan menggunakan pendekatan partisipatif, program ini berhasil meningkatkan ekonomi lokal serta memperkuat aspek sosial dan spiritual masyarakat. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa pengembangan usaha hidroponik yang didukung oleh nilai-nilai keagamaan dan sosial dapat menjadi solusi efektif dalam memberdayakan komunitas dengan manfaat ekonomi dan keberlanjutan lingkungan yang signifikan.

Kata kunci: *Ekonomi Islam, Pendapatan, Hidroponik*

Abstract

This research focuses on improving the knowledge, skills and income of the community of RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu through the application of hydroponics based on Islamic values. By actively involving the community and using a participatory approach, the program succeeded in improving the local economy and strengthening the social and spiritual aspects of the community. The results show that hydroponic business development supported by religious and social values can be an effective solution in empowering communities with significant economic benefits and environmental sustainability.

Keywords: *Islam Economic, Income, Hydroponics*

Article Info

Received date: 29 April 2025

Revised date: 05 May 2025

Accepted date: 18 May 2025

PENDAHULUAN

Kelurahan bumi ayu terletak di kecamatan selebar tepatnya di Kota Bengkulu. Kelurahan Bumi Ayu memiliki luas wilayah 43,84 km². Keadaan pemukiman RT. 19 Kelurahan Bumi Ayu termasuk kedalam pemukiman yang padat penduduk dan banyak perumahan warga membuat perkarangan rumah warga yang terbatas. Pekarangan rumah merupakan daerah atau area yang berada pada samping, depan, maupun belakang bangunan rumah. (Rohmah et al. 2023)

Pemukiman warga yang padat penduduk, pekarangan rumah sangat diharapkan karena dengan adanya pekarangan rumah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai suatu hal yang dapat memberikan nilai tambah. Namun, pekarangan rumah warga Gg. Al Falah, RT. 19, Kelurahan Bumi Ayu belum dimanfaatkan dengan baik, terlebih lagi banyak pekarangan rumah warga yang sudah di cor semen sehingga tidak terdapat lahan tanah kosong. Dengan kondisi pemukiman tersebut, hidroponik dapat menjadi solusi bagi warga dengan memanfaatkan pekarangan rumah yang sempit sehingga dapat bernilai ekonomis, hidroponik dapat dengan mudah ditanam dan tidak selalu membutuhkan lahan yang cukup besar. (Rohmah et al. 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga sekitar, bahwa terdapat peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan yang bisa dilakukan oleh warga namun tidak dimanfaatkan dengan baik yang di sebabkan oleh kurangnya pendampingan sehingga terdapat peluang yang bisa dimanfaatkan dari lahan pekarangan rumah yang minimalis untuk ditanami tanaman hidroponik. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi warga setempat dalam mencoba peluang kegiatan usaha khususnya pada

bidang hidroponik masih rendah. Terdapat beberapa kendala yaitu minimnya pemahaman tentang usaha khususnya tentang usaha tanaman hidroponik, minimnya pendampingan usaha, serta evaluasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.

Melalui pembinaan yang telah dilaksanakan terdapat nilai-nilai syariah dan unsur etika berbisnis syariah yang harus diterapkan. Prinsip etika bisnis Islam mengedepankan nilai-nilai Al-Quran dan terdiri dari beberapa nilai dasar, yaitu kesatuan yang mencakup konsistensi dan keteraturan dalam seluruh aspek kehidupan, keseimbangan yang menuntut perilaku adil dan melarang kecurangan, kehendak bebas yang memungkinkan kebebasan tanpa merugikan orang lain atau lingkungan, pertanggungjawaban yang mengharuskan individu mempertanggungjawabkan tindakannya, serta kebenaran yang mencakup kejujuran dan kejujuran sesuai dengan syariat Islam.

Pemasaran dalam Islam adalah bentuk muamalah yang dibenarkan dalam Islam, sepanjang dalam segala proses transaksinya terpelihara dari hal-hal terlarang oleh ketentuan syariah. Sedangkan menurut Kertajaya dan Syakir Sula, syariah marketing adalah sebuah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran dan perubahan value dari suatu inisiator kepada stakeholders-nya, yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah (bisnis) dalam Islam. (Adolph 2016) Nilai-nilai ini menjadi pedoman bagi umat Muslim dalam menjalankan bisnis dan aktivitas ekonomi. (Arhadian Roliansyah et al. 2022) Bersama dengan hal tersebut, kita juga mengajak anak-anak sekitar atau disebut dengan karang taruna untuk ikut serta dalam kegiatan pembinaan dan kegiatan untuk membantu remaja menyelesaikan masalahnya secara bertanggung jawab, diperlukan keberpihakan terhadap remaja, yang muncul dalam bentuk pemahaman, empati dan dukungan kepada remaja. (Ummah 2019), dengan itu kami memberikan pemahaman dan mengajak mereka dalam kegiatan positif.

Budidaya hidroponik merupakan metode budidaya tanpa menggunakan media tanah, tetapi memanfaatkan air/larutan mineral bernutrisi yang diperlukan oleh tanaman dan bahan lainnya sebagai pengganti media tanah yang mengandung unsur hara seperti sabut kelapa, serat mineral. Dalam pengabdian ini digunakan media rockwool yang mempunyai kelebihan dibandingkan media lainnya karena mempunyai perbandingan komposisi air dan udara yang ideal. (Putra, Siregar, and Utami\ 2019). Larutan nutrisi untuk tanaman hidroponik diantaranya yaitu AB-mix dan larutan zpt (Rohmah et al. 2023). Saat ini, hidroponik telah menjadi salah satu metode budidaya tanaman yang populer dan dapat digunakan di luar sawah, khususnya di pekarangan rumah. (Surindra et al. 2024) Eksperimen menanam hidroponik dapat dilakukan dalam skala kecil di rumah sebagai hobi atau dalam skala besar untuk tujuan komersial. Tanaman jenis ini tidak memerlukan lahan yang luas untuk pertumbuhannya dan dapat dicoba di teras rumah atau teras. Merawat hidroponik cukup mudah karena tanaman atau sayuran dapat tumbuh tanpa tanah, hanya dengan menggunakan saluran pembuangan wadah botol atau barang-barang lain seperti ember, pot, dan sebagainya. (Reftyawati, Rahman, and Alisha 2024)

Istilah “hydro” dan “ponics” berasal dari Bahasa Yunani. *Hydro* berarti air, dan *ponics* adalah kata untuk kekuatan, energi, atau tenaga kerja (Surindra et al. 2024). Pengertian lain tentang hidroponik adalah sebagai teknik yang menggunakan bahan-bahan seperti pasir, larutan mineral, serpihan kayu, pecahan batu bata, dll sebagai pengganti media tanah (Zulfah and Muslich Hidayat 2022). Sederhananya, hidroponik adalah proses menanam tanaman tanpa menggunakan tanah. Secara khusus melibatkan penggunaan larutan nutrisi untuk menunjang media tanam seperti pasir, kerikil, sabut kelapa, *rockwool*, dan lain sebagainya. (Surindra et al. 2024)

Kendala yang dihadapi warga untuk melakukan kegiatan ekonomi dalam bidang tanaman hidroponik tidak hanya pendampingan saja. Namun terdapat alternatif lain yang bisa dilakukan untuk tetap menjalankan kegiatan ekonomi yang bernilai tambah bagi lingkungan meskipun tidak terlalu fokus pada laba atau *profit oriented*. (Oktriawan, Sah, and Fadillah 2021). Selain telah menyebabkan terlampauinya daya dukung dan daya tampung lingkungan, minimnya ketersediaan lahan akibat pertumbuhan permukiman di perkotaan juga menyebabkan masalah lain, yakni ketahanan pangan, terutama ketahanan pangan keluarga. Contoh yang paling sederhana adalah begitu bergantungnya masyarakat akan kebutuhan sayur dan bahan bumbu dapur seperti cabai dan kangkung dari pasar (Putra, Siregar, and Utami\ 2019). Sempitnya lahan dan keadaan tanah yang ekstrim bukan merupakan faktor penghambat dalam bertanam. Dewasa ini sudah banyak dilakukan penanaman melalui budidaya hidroponik yang memanfaatkan media berupa serabut kelapa dan bebatuan yang telah ditambahkan dengan larutan kombinasi nutrisi primer, sekunder serta mikro (Oktriawan, Sah, and Fadillah 2021). Budidaya tanaman dengan cara hidroponik juga menghindari pengrusakan tanaman oleh hewan-hewan

ternak seperti ayam atau unggas lainnya yang mengais tanah untuk mendapatkan makanan. (Oktriawan, Sah, and Fadillah 2021)

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu prosedur atau tata cara mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis, sedangkan metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan yang disebut dengan ilmu. (Oktriawan, Sah, dan Fadillah 2021)

Program-program pemberdayaan diperlukan untuk meningkatkan kreatifitas dalam masyarakat lokal, namun program pemberdayaan tidak cukup hanya dengan memberikan pelatihan-pelatihan tetapi harus menggunakan metode yang tepat yang dapat mendorong partisipasi aktif dari masyarakat untuk melakukan perubahan bersama yang demokratis sehingga masyarakat sebanyak mungkin terlibat secara partisipatif dalam pembangunan. (Samsinas dan Haekal 2024) Pengabdian Masyarakat dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Karena pemberdayaan harus selalu memenuhi kebutuhan dan penyelesaian masalah yang ada di tengah-tengah masyarakat. Disamping itu, PAR juga berorientasi pada pengembangan dan mobilisasi ilmu pengetahuan di tengah masyarakat agar masyarakat dapat menjadi aktor perubahan, bukan obyek pengabdian. (Ummah 2019)

Pembinaan yang dilakukan ini dengan peserta yang merupakan ibu rumah tangga dan pemuda RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu. Pembinaan ini diawali dengan diskusi bersama ketua RT terkait kondisi masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pengabdian masyarakat dengan pendekatan PAR. Menurut (Pahleviannur and Grave n.d.): PAR adalah pengabdian yang secara aktif melibatkan semua pihak dalam mengkaji. Dengan kata lain, PAR sering disebut juga dengan Pengabdian yang melibatkan masyarakat sebagai objek pengabdiannya. PAR (Participatory Action Research) adalah “penelitian oleh, dengan, dan untuk orang” bukan “penelitian terhadap orang”. (Rahmat dan Mirnawati 2020) Dengan demikian, sesuai istilahnya, PAR memiliki tiga pilar utama, yakni metodologi riset, dimensi aksi, dan dimensi partisipasi. Artinya, PAR dilaksanakan dengan mengacu metodologi riset tertentu, harus bertujuan untuk mendorong aksi transformative, dan harus melibatkan sebanyak mungkin masyarakat warga atau anggota komunitas sebagai pelaksana PAR-nya sendiri. (Syaribanun 2019)

Tujuan dari metode PAR yakni untuk melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. (Putri and Sembiring 2021) Pengabdian masyarakat tidak hanya selesai dengan melakukan sosialisasi, namun dilakukan dengan Pengabdian dan pendampingan, serta menghubungkan semuanya dalam proses perubahan sosial di masyarakat secara bersama-sama.

Metode yang digunakan dalam pembinaan nilai-nilai Islam dan peningkatan pendapatan melalui tanaman hidroponik di RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar meliputi beberapa tahapan. Pertama, dilakukan pendekatan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai Islam dan potensi tanaman hidroponik sebagai sumber pendapatan. Selanjutnya, diberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat tentang cara menanam dan merawat tanaman hidroponik, serta pengelolaan keuangan dan pemasaran produk. Pembinaan nilai-nilai Islam juga dilakukan melalui kegiatan keagamaan dan penyuluhan tentang pentingnya nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas program, serta dibangun kerjasama dan jaringan dengan pihak-pihak terkait untuk mendukung kegiatan pembinaan nilai-nilai Islam dan peningkatan pendapatan melalui tanaman hidroponik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan yang dilaksanakan di RT 19 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar dimulai dari pemilihan lokasi yang didasarkan pada pertimbangan kondisi sosial dan potensi masyarakat setempat. RT tersebut dipilih karena mayoritas warga, terutama ibu rumah tangga dan pemuda yang aktif dengan memiliki waktu luang yang dapat dimanfaatkan secara produktif. Selain itu, pekarangan yang tersedia di lingkungan ini menjadi aset penting yang dapat dioptimalkan untuk kegiatan yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan dan berbasis keadilan sosial. Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim KKN melakukan pendekatan awal dengan mengunjungi kediaman perangkat RT. Tujuan utama dari kunjungan ini adalah untuk memperoleh izin resmi serta membangun komunikasi yang efektif dengan

warga dan tokoh masyarakat setempat. Melalui komunikasi ini, tim KKN dapat memahami karakteristik masyarakat, termasuk tingkat pendidikan, budaya, serta potensi dan tantangan yang ada di lingkungan tersebut. Khususnya, mereka berusaha mengidentifikasi pemuda dan ibu rumah tangga yang memiliki inisiatif dan kemampuan untuk menjadi penggerak dalam mengikuti dan mendukung kegiatan yang dirancang. Pendekatan ini penting agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat diterima dan didukung oleh masyarakat, serta mampu memberdayakan warga secara optimal.

Selain itu, proses ini juga mencerminkan pendekatan partisipatif yang menempatkan masyarakat sebagai subjek aktif dalam pembangunan komunitas. Dengan melibatkan tokoh masyarakat dan warga yang berpotensi menjadi penggerak, diharapkan kegiatan pembinaan tidak hanya bersifat satu arah, tetapi mampu membangun rasa memiliki dan tanggung jawab bersama. Hal ini sejalan dengan prinsip pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya pengembangan potensi lokal dan peningkatan kapasitas warga agar mampu mengelola sumber daya mereka secara mandiri dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, langkah awal yang dilakukan oleh tim KKN ini menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan pembinaan sangat bergantung pada pendekatan yang humanis dan partisipatif. Dengan memahami kondisi sosial dan potensi masyarakat secara mendalam, kegiatan yang dirancang dapat lebih relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pemberdayaan, baik dari segi ekonomi maupun nilai-nilai Islam. Pendekatan ini juga memperkuat hubungan sosial dan membangun kepercayaan antara tim KKN dan masyarakat.

Selain aspek teknis, penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan ini menjadi bagian penting dari proses pembinaan. Prinsip etika bisnis Islam seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab menjadi landasan dalam pengelolaan usaha hidroponik yang dilakukan oleh masyarakat. Misalnya, dalam proses penjualan hasil panen, masyarakat diajarkan untuk menerapkan kejujuran dalam menentukan harga dan keadilan dalam bertransaksi, sehingga tercipta suasana usaha yang berlandaskan syariat dan saling menguntungkan. Lebih jauh, kegiatan ini juga menanamkan nilai kesatuan dan keberkahan dalam berusaha. Dengan mengedepankan prinsip kekeluargaan dan gotong royong, masyarakat diajarkan untuk bekerja sama dan saling membantu, sesuai ajaran Islam yang menekankan pentingnya ukhuwah dan solidaritas sosial. Selain itu, aspek pertanggungjawaban terhadap lingkungan dan keberlanjutan usaha sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan untuk menjaga amanah dan tidak merusak alam, sehingga kegiatan hidroponik ini tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga memperkuat kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem.

Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan hidroponik ini tidak hanya memperkuat aspek ekonomi dan keberlanjutan usaha, tetapi juga membangun karakter masyarakat yang berintegritas, jujur, dan bertanggung jawab sesuai syariat Islam. Hal ini diharapkan mampu menciptakan keberlanjutan usaha yang tidak hanya bersifat material, tetapi juga spiritual dan sosial, sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman yang berlaku.

Selain aspek ekonomi, penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan hidroponik juga memperkuat karakter masyarakat agar selalu berintegritas dan bertanggung jawab. Prinsip kejujuran dalam bertransaksi dan keadilan dalam pengelolaan usaha menjadi pondasi utama yang harus dijunjung tinggi, sehingga tercipta suasana usaha yang sesuai syariat dan penuh berkah. Selain itu, semangat gotong royong dan kebersamaan yang diajarkan dalam Islam turut mendorong masyarakat untuk bekerja sama dan saling membantu dalam mengelola usaha hidroponik, sehingga memperkuat solidaritas sosial dan mempercepat keberhasilan usaha bersama. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, diharapkan usaha hidroponik tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga mampu membangun karakter masyarakat yang berakhlak dan beriman, serta menjaga keberlanjutan usaha secara spiritual dan sosial.

SIMPULAN

Pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem hidroponik di lingkungan masyarakat, khususnya di RT.19 RW.03 Kelurahan Bumi Ayu, mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pendapatan warga secara berkelanjutan. Program ini berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, gotong royong, dan tanggung jawab terhadap lingkungan, yang memperkuat karakter dan keberlanjutan usaha. Dukungan masyarakat dan pembimbing turut berperan penting dalam keberhasilan kegiatan ini, yang tidak hanya meningkatkan ekonomi tetapi juga memperkuat aspek sosial dan spiritual masyarakat sesuai prinsip syariat Islam. Selain itu, kondisi lahan yang terbatas dan minimnya pemahaman warga tentang hidroponik menjadi kendala awal, namun melalui pendampingan dan pembinaan yang berlandaskan prinsip syariah, warga mulai tertarik dan mampu memanfaatkan

pekarangan minimalis untuk bercocok tanam hidroponik. Pendekatan partisipatif dan humanis ini efektif dalam membangun kepercayaan, memperkuat aspek sosial dan spiritual, serta meningkatkan ekonomi lokal sesuai prinsip syariat Islam. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pengembangan usaha berbasis hidroponik yang didukung nilai-nilai keagamaan dan sosial dapat memberikan manfaat ekonomi dan keberlanjutan lingkungan yang signifikan.

REFERENSI

- Adolph, Ralph. 2016. "Jurnal." 3(1): 1–23.
- Arhadian Roliansyah, Amelia Putri Utami, Asnaini Asnaini, and Nonie Afrianty. 2022. "Analisis Transaksi Jual Beli Online Di Marketplace Shopee Menurut Konsep Bisnis Islam Pada Masa Pandemi Covid 19." *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 1(5): 443–56. doi:10.53625/juremi.v1i5.1675.
- Oktriawan, Wawan, Adrian Sah, and Rijal Muhammad Fadillah. 2021. "Pembinaan Nilai Tambah Dan Pendapatan Melalui Tanaman Hidroponik Di Desa Kalijati Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang." *Sivitas : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 1(2): 61–69. doi:10.52593/svs.01.2.03.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, and Anita De Grave. *Metode Pengabdian Kualitatif*. [https://books.google.co.id/books?id=thZkEAAQBAJ&lpg=PP6&ots=8ikAYvpGGG&dq=metode kualitatif&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=metode kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=thZkEAAQBAJ&lpg=PP6&ots=8ikAYvpGGG&dq=metode%20kualitatif&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=metode%20kualitatif&f=false).
- Putra, Yudha Andriansyah, Gustina Siregar, and Sri Utami. 2019. "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Dengan Teknik Budidaya Hidroponik." *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1): 122–27.
- Putri, Raissa Amanda, and Salsalina Br Sembiring. 2021. "Implementasi Aplikasi Desktop Publishing Untuk Desain Flyer Dan Kartu Nama Dengan Metode Participatory Action Research (PAR)." *Jurnal IPTEK bagi Masyarakat* 1(1): 1–7.
- Reftyawati, Dian, Muhamad Ali Rahman, and Adde Dinie Alisha. 2024. "Hidroponik Sebagai Alternatif Tanaman Unggulan Dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1(4): 234–40. doi:10.59837/91m9b349.
- Rohmah, Roihatur, Moh. Muhajir, Khoirul Faizin, Ahmad Azizirrohman, and Rizqi Nanda Mauluddin. 2023. "Pekarangan Sayuran Hidroponik Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Tlogoagung Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro." *Dharmakarya* 12(3): 393. doi:10.24198/dharmakarya.v12i3.42986.
- Surindra, Bayu, Elis Irmayanti, Tjetjep Yusuf Afandi, Zainal Arifin, Efa Wahyu Prastyaningtyas, Eunike Rose Mita Lukiani, Ari Saputri Novita Anggraini, and Faradila Noer Kumala Dewi. 2024. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Hidroponik Sebagai Alternatif Dalam Menambah Pendapatan Masyarakat." *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 8(1): 163–71. doi:10.29407/ja.v8i1.21645.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Oleh Komunitas Muslimat Dalam Menanggapi Kenakalan Remaja Di Kabupaten Bengkulu Tengah." *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Zulfah, and Muslich Hidayat. 2022. "Peningkatan Ekonomi Budidaya Tanaman Hidroponik Milik Gampong Beurawe, Banda Aceh." *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2(1): 10–15. doi:10.22373/jrpm.v2i1.1045.
- Oktriawan, Wawan, Adrian Sah, dan Rijal Muhammad Fadillah. 2021. "Pembinaan Nilai Tambah Dan Pendapatan Melalui Tanaman Hidroponik Di Desa Kalijati Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang." *Sivitas : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 1(2): 61–69. doi:10.52593/svs.01.2.03.
- Rahmat, Abdul, dan Mira Mirnawati. 2020. "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6(1): 62. doi:10.37905/aksara.6.1.62-71.2020.
- Samsinas, Samsinas, dan Ahmad Haekal. 2024. "Metode Participatory Action Research dalam Pemberdayaan Pengrajin Batik Berbasis Budaya Lokal." *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial* 4(2): 214–26. doi:10.24239/moderasi.vol4.iss2.128.

- Syaribanun, Cut. 2019. "Metode Demonstrasi dalam Materi Shalat Melalui Media Gambar {91." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* 05(01): 91–110. <https://dayamaya.id/mengenal-participatory-action-research/>.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. 11 Sustainability (Switzerland) *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.